

**KEANEKARAGAMAN BAHARI
PADA BUSANA KASUAL BATIK**



Oleh:

Arizqian Diah Marfuah

NIM 1700127025

**PROGRAM STUDI D-3 BATIK DAN FASHION
JURUSAN KRIYA FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2020**

**KEANEKARAGAMAN BAHARI
PADA BUSANA KASUAL BATIK**



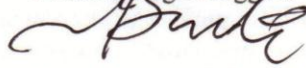
Oleh:
Arizqian Diah Marfuah
NIM 1700127025

Tugas akhir ini Diajukan kepada Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta Sebagai
Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Ahli Madya dalam Bidang
Kriya
2020

Tugas Akhir ini berjudul :

KEANEKARAGAMAN BAHARI PADA BUSANA KASUAL BATIK
diajukan oleh Arizqian Diah Marfuah, NIM 1700127025, Program Studi D-3
Batik dan Fashion, Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia
Yogyakarta (Kode: 90311), telah dipertanggungjawabkan didepan tim penguji
Tugas Akhir pada tanggal 29 juli 2020 dan dinyatakan telah memenuhi syarat
untuk diterima.

Pembimbing I/Anggota



Budi Hartono, S.Sn., M.Sn.

NIP.19720920 200501 1 002 /NIDN 0020097206

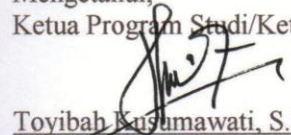
Pembimbing II



Esther Mayliana, S.Pd.T., M.Pd.

NIP. 19810923 201504 2 001 /NIDN 0023098106

Mengetahui,
Ketua Program Studi/Ketua/Anggota



Toyibah Kusumawati, S.Sn., M.Sn.

NIP 19710103 199702 2 001/NIDN 0003017105

ABSTRAK

Marine ecosystem diversity has many form, including plant and animal life in the sea called marine biota. Therefore the beauty of the sea has the potential to be a source of casual batik design ideas. In applying the idea inthe form of a motive inspired by the marine diversity that exists in the marine ecosystem, marine biota is the main motive for the design of clothing.

In the creation of this work using the 3 stage method of creation with the theory of Gustami Sp. In the process of making this work, some data is needed, the method of collecting data is based on library data, namely in the form of books, journals on cellphone and application on cellphones such as pinterest. The main data collected are marine ecosystem and casual clothing. This work uses the colet technique with remasol coloring to create various colors.

The manifestation of this batik tulis work is in the form of 4 casual clothes. The overall design motive in this outfit has the same object, namely marine life, while the silhouette details in the fashion design are mini skirt, A-line, tank top, and chinos pants. The work is realized is a form off effort from each object expressed, so that the purpose or source of the idea behind the work can be known to other people who see it.

Key Word : Casual Fashion, Marine Diversity, Batik, Technique Colet

INTISARI

Keanekaragaman bahari ekosistem laut sangat banyak, mencakup kehidupan tumbuhan dan hewan di laut yang disebut dengan biota laut. Maka dari itu keindahan laut memiliki potensi untuk menjadi sumber ide desain busana batik kasual. Dalam penerapan ide berupa motif yang terinspirasi dari keragaman unsur bahari yang ada pada ekosistem laut ini menjadikan biota laut sebagai motif utama pada desain busana yang dirancang.

Pada penciptaan karya ini menggunakan metode penciptaan dengan teori Gustami Sp 3 tahap. Dalam proses pembuatan karya ini dibutuhkan beberapa data, cara mengumpulkan data acuan berdasarkan data pustaka yaitu berupa buku, jurnal pada sosial media, serta aplikasi pada *smartphone* seperti *pinterest*. Data yang paling utama dikumpulkan adalah ekosistem laut dan busana kasual. Karya ini menggunakan teknik colet dengan pewarna remasol sehingga menciptakan macam-macam warna.

Perwujudan karya batik tulis ini yaitu berupa 4 busana kasual. Motif desain keseluruhan pada busana ini memiliki objek yang sama yaitu biota laut sedangkan untuk detil siluet pada desain busana adalah rok mini, A-line, tank top dan celana *chinos*. Karya yang diwujudkan merupakan bentuk upaya dari setiap objek yang diungkapkan, sehingga maksud atau sumber ide dibalik karya tersebut dapat diketahui orang lain yang melihatnya.

Kata Kunci: Busana Kasual, Keanekaragaman Bahari, Batik, Teknik Colet

A. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Penciptaan

Anugerah terbesar bagi Indonesia sebagai negara kepulauan atau bahari ialah memiliki banyak pulau besar dan kecil sambung-menyambung dari Sabang sampai Merauke. Disamping itu, sebagai negara maritim, Indonesia memiliki daerah teritorial laut yang lebih luas dibandingkan daerah teritorial daratnya. Negara maritim adalah negara yang dikelilingi oleh wilayah laut dan perairan sangat luas. Dengan teritorial yang sebagian besar adalah perairan membuat kehidupan makhluk hidup bawah laut saling berinteraksi dengan lingkungannya yang berupa faktor biotik dan abiotik.

Karya ini divisualisasikan sesuai dengan kreativitas pencipta serta pengalaman estetik terhadap apa yang dirasa, dilihat dan dinikmati untuk dituangkan dalam motif batik sehingga akan memunculkan ciri khas tersebut seperti kata Soedarso Sp. Berikut ini:

“Seni adalah karya manusia yang mengkomunikasikan pengalaman-pengalaman batinnya: pengalaman batin tersebut disajikan secara indah atau menarik sehingga timbul pengalaman batin pula manusia lain yang menikmatinya. Kehadiran tidak di dorong oleh hasrat untuk memenuhi kebutuhan pokok. Melainkan usaha untuk melengkapi dan menyempurnakan derajat kemanusiaannya, kebutuhan yang bersifat spiritual. (Soedarso Sp,1990:5).”

Maka dari itu konsep ini sangat penting untuk diangkat dan dijadikan sumber ide sebuah karya, sebagai sarana berekspresi dalam dunia seni sekaligus untuk menyadarkan masyarakat umum betapa pentingnya menjaga ekosistem laut melalui karya seni batik tulis berupa busana kasual atau *ready to wear*.

Batik adalah kain yang digambar menggunakan canting atau canting cap dengan malam atau lilin panas sehingga membentuk sebuah gambar bernilai seni tinggi diatas kain mori. Batik berasal dari kata *amba* dan *tik* merupakan bahasa jawa yang artinya menulis titik. Jaman dahulu disebut dengan *ambatik*. Batik ada 2 cara pembuatannya, yaitu: Batik tulis yang menggambarnya dengan canting yang diisi dengan malam atau lilin panas, karna menggambarnya menggunakan canting dan secara manual ditulis dengan tangan maka disebutnya batik tulis.

Busana dalam pengertian luas adalah segala sesuatu yang dipakai mulai dari kepala sampai ujung kaki yang memberi kenyamanan dan menampilkan keindahan bagi si pemakai. Busana memiliki berbagai jenis, diantaranya: busana sekolah, busana kuliah, busana kerja, busana pesta, busana kasual. Fungsi dari busana yaitu untuk melindungi tubuh dari sinar matahari, cuaca maupun gigitan serangga. Seiring perkembangan jaman ilmu pengetahuan dan teknologi maka hal itu juga berpengaruh pada fungsi busana sendiri.

Busana kasual dipilih pada pembuatan karya TA yaitu merupakan busana yang dipakai saat santai atau mengabdikan waktu luang bersama keluarga. Busana kasual banyak jenisnya, dan penggunaannya disesuaikan dengan tempat serta kegiatan. Busana kasual menekankan pada kenyamanan, salah satunya pada penggunaan bahan yakni kaos, katun dan bahan lain yang terbuat dari serat yang dapat meresap keringat.

Melalui Tugas Akhir ini, sebagai pencipta karya busana dengan tema “Keanekaragaman Bahari Pada Busana Kasual Batik” ingin mengajak masyarakat untuk dapat mengenal lebih baik tentang ekosistem laut dari segi estetikannya dengan cara mengenalkan motif batik dengan tema bahari dan memvisualisasikan ke dalam batik busana

kasual. Tugas akhir ini rencananya akan mewujudkan 7 desain karya busana, namun diberbagai belahan dunia termasuk Indonesia saat ini sedang terserang wabah penyakit berbahaya yaitu covid19. Dengan kondisi tersebut maka dalam proses penciptaan karya tugas akhir ini mengalami berbagai kendala sehingga karya tugas akhir yang akan diwujudkan mengalami pengurangan dan berjumlah 4 busana casual.

2. Rumusan Penciptaan

Adapun rumusan penciptaan dalam cipta karya seni batik ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana menciptakan motif batik dengan sumber ide motif bahari ekosistem laut?
2. Bagaimana proses menerapkan motif bahari ekosistem laut kedalam busana casual?
3. Bagaimana hasil karya busana casual dengan motif bahari ekosistem laut?

3. Metode Penciptaan

1. Metode Penciptaan

Langkah yang sistematis. Menurut Prof. SP. Gustami secara metodologis terdapat 3 tahapan yaitu tahapan eksplorasi, tahapan perancangan, tahapan perwujudan.

a. Eksplorasi

Meliputi aktivitas penjajahan menggali sumber ide , pengumpulan data dan referensi, pengolahan dan analisis data, dijadikan dasar untuk membuat rancangan atau desain. Langkah yang digunakan yaitu pengembaraan jiwa, pengamatan lapangan dan penggalan sumber ide untuk menemukan tema atau berbagai persoalan yang memerlukan pemecahan.

b. Perancangan

Memvisualisasikan hasil dari penjajahan atau analisa data kedalam alternatif desain, untuk kemudian ditentukan desain terpilih untuk dijadikan acuan dalam pembuatan rancangan final atau acuan dalam proses perwujudan karya yaitu dengan langkah penuangan ide ke dalam sketsa berdasarkan model.

c. Perwujudan

Mewujudkan rancangan terpilih berdasarkan model, sampai ditemukan kesempurnaan karya sesuai dengan desain atau ide ke dalam karya nyata dan juga ketetapan fungsi.

B. Pembahasan dan Hasil

1. Pembahasan

a. Data acuan

merupakan tuntunan dalam penciptaan karya seni yang dipilih untuk ide penciptaannya, sehingga antara ide dan data acuan menjadi sinkron. Ide yang digunakan untuk data acuan diperoleh dari sebuah aplikasi google dan pinterest, namun kualitas gambar yang didapat lebih bagus pada aplikasi pinterest. Pinterest pun menyajikan berbagai informasi sumber ide gambar yang menarik, diantaranya: *fashion* desain, kesenian, keterampilan, dan pemandangan keindahan alam didarat maupun didasar laut. Konsep yang digunakan dalam sumber ide ini mengandung keanekaragaman bahari atau ekosistem laut yang memiliki nilai estetik. Mendeformasi objek asli menjadi sebuah motif batik, pemilihan motif batik bertujuan mempertegas makna dari keanekaragaman warna bahari ekosistem laut yang identik dengan adanya berbagai macam makhluk hidup atau

biota laut sebagai busana casual motif modern Dalam pengungkapan ide keanekaragaman bahari menjadi sebuah karya seni dalam motif busana batik, yang mengubah dengan cara mendeformasi bentuk, warna serta isian dari bentuk sesungguhnya namun tetap mempertahankan ciri khas aslinya. Salah satu ide penciptaannya yaitu terumbu karang yang akan dikembangkan lalu akan dijadikan motif batik untuk busana.



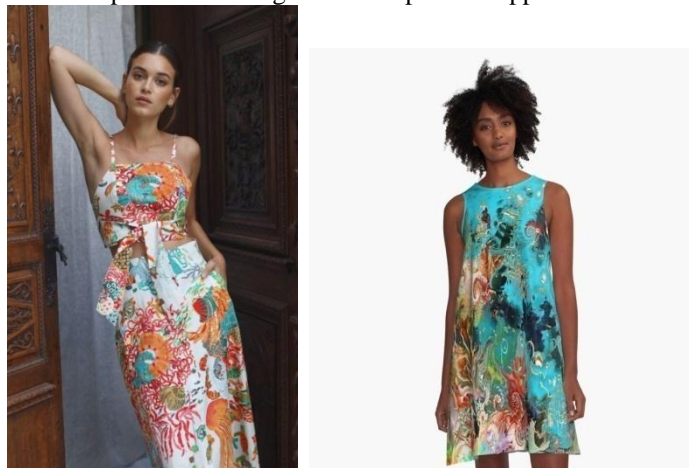
Gambar 1. *Coral*

(Sumber: <https://nationalgeographic.grid.id/read/13300086/terumbu-karang-demi-anak-cucu?page=all> diunduh 18 Maret 2020 pukul 20.12 WIB)



Gambar 2. Alga Rumput Laut

(Sumber: <https://dosenbiologi.com> 19 April 2020 ppukul 18.25 WIB)



Gambar 3. Busana Kasual

(Sumber: pinterest diunduh 3 April 2020 pukul 21.03 WIB)

b. Tahap Perwujudan

Untuk melakukan tahap perwujudan ada beberapa proses mulai dari pengumpulan bahan, alat, lalu dengan teknik pengerjaan dan tahap pengerjaan :

1. Bahan : kain primisima, zat pewarna, lilin malam, soda abu, manotex, waterglass, kancing, benang.
2. Alat : canting, wajan, kompor, mesin jahit, jarum jahit, gunting, pensil, penghapus, spanram, ember, kuas, gelas agar-agar, panci, metlin, penggaris pola.
3. Teknik pengerjaan yaitu, teknik pematikan dengan cara menorehkan malam panas menggunakan canting ke atas kain dan teknik kuas colet pewarnaan menggunakan zat pewarna.
4. Tahap pengerjaan yaitu, proses pemolaan kain, penyusunan motif ke dalam kain, pencantingan, pewarnaan dan perlorodan.

2. Hasil

1. Tinjauan Umum Karya

Tinjauan umum pada hasil karya ini menguraikan tentang setiap karya agar tersampaikan makna dan maksud dari pembuatan karya tersebut. Dalam penyelesaian karya Tugas Akhir ini membuat 4 karya dengan tingkatan warna dasar, pengembangan bentuk asli pada biota laut yang di deformasi menggunakan ciri khas tiap objek aslinya menjadi motif batik dan penambahan isen-isen untuk keseluruhan busana. Pada desain karya dalam busana ini menggunakan motif yang coraknya sama namun dikomposisikan secara berbeda dan disesuaikan menurut desain busana sehingga dapat menghasilkan harmoni antara desain busana dan motif batiknya.



Gambar Busana 1,2,3 dan 4
(Sumber: Arizqian Diah M, difoto 20/06/ 2020)

Gambar Busana 3 dan 4
(Sumber: Arizqian Diah M, difoto 20/06/ 2020)

2. Tinjauan Khusus Karya

1) Karya 1



Gambar 46. Busana 1
(Sumber: Arizqian Diah M, difoto 20/06/ 2020)

Judul	: <i>Cobalt Sea Coral</i>
Teknik	: Teknik colet
Media	: Kain primisima
Pewarnaan	: Remasol
Tahun	: 2020

Karya pertama berjudul ”*Cobalt Sea Coral*” yang menggambarkan warna biru *soft* dan biru *cobalt* pada latar belakang motif untuk tingkat kedalaman perairan laut dangkal, dengan bentuk biota laut yang sudah dideformasi dari bentuk asli.

Desain batik pada karya busana kasual ini dibuat motif yang berulang-ulang namun dengan susunan yang mengutamakan objek pada bagian bentuk oval baju. Model busana yaitu rok mini dengan tali bahu serta rumbai sebagai hiasan. Pembuatan busana kasual ini menggunakan 2 warna yaitu biru *soft* pada bagian rumbai dan kain depan setelah motif utama serta biru *cobalt* pada bagian dasar kain. Pemilihan warna biru yang diwujudkan membuat busana terkesan kalem.

2) Karya 2



Gambar 47. Busana 2
(Sumber: Arizqian Diah M, difoto 20/06/ 2020)

Judul	: <i>Seafoam Alga</i>
Teknik	: Teknik colet
Media	: Kain primisima
Pewarnaan	: Remasol
Tahun	: 2020

Karya kedua berjudul “*Seafoam Alga*” tentang alga atau ganggang laut berwarna merah muda. Pada alga tidak hanya memiliki warna merah muda saja namun biru dan hijau. Warna latar belakang hijau *seafoam* atau hijau kebiruan sebagai tanda satu tingkat kedalaman perairan laut dangkal dengan warna-warna cerah pada biota laut yang sudah dideformasi dari bentuk asli.

Desain busana kasual ini dibuat A simetris pada penyusunannya motif berulang-ulang. Busana ini menggunakan desain busana dengan desain rok setinggi lutut serta garis kerut pada leher dengan tambahan sabuk dan topi untuk kesan anggun. Warna hijau *seafoam* diwujudkan untuk memberi kesan *fresh*.

3) Karya 3



Gambar 48. Busana 3
(Sumber: Arizqian Diah M, difoto 20/06/ 2020)

Judul	: <i>Tile Admiral Reef</i>
Teknik	: Teknik Colet
Media	: Kain Primisima
Pewarnaan	: Remasol
Tahun	: 2020

Karya ketiga berjudul “*Tile Admiral Reef*” menggambarkan tentang biota laut sebagai objek. *Admiral Reef* sendiri artinya pesona terumbu karang diberikan dengan tujuan agar setiap manusia yang melihat terumbu karang atau biota laut akan selalu teringat betapa indah dan cantiknya warna-warna mereka dan dengan senang hati akan merawat biota laut..

Desain busana ini merupakan busana kasual dibuat A simetris pada penyusunan motif yang berulang-ulang sama seperti busana lainnya Pemilihan warna-warna panas dengan maksud memunculkan objek pada dasar warna yang gelap. Busana kasual ini dengan desain busana mini dress dengan ketinggian rok yang pada umumnya dengan batas kurang lebih diatas lutut 15 cm dengan tali bahu dan tambahan tile berwarna pada bagian bawah rok serta topi yang senada warnanya dengan warna dasar kain yang memberikan kesan *girly*.

4) Karya 4



Gambar 49. Busana 4
(Sumber: Arizqian Diah M, difoto 20/06/ 2020)

Judul	: <i>Denim Polip</i>
Teknik	: Teknik Colet
Media	: Kain Primisima
Pewarnaan	: Remasol
Tahun	: 2020

Karya keempat ini berjudul “*Denim Polip*” yang menggambarkan tentang perairan laut yang terlihat biru tua karena perbedaan warna kedalaman air laut itu, akan tetapi pada kedalaman tersebut akan menemukan banyak macam biota laut di dalamnya dengan warna-warna yang indah yaitu seperti coral yang terbentuk dari koloni yang disebut polip.

Desain busana ini merupakan tank top dan celana *chinos* merupakan setelan bawahan tank top. Motif busana ini dibuat A simetris dengan warna yang lebih kontras daripada latar belakangnya, yaitu biru tua. Pada bagian tank top diberi tambahan rumbai depan dan belakang sehingga terkesan manis. Komposisi bentuk motif pada bagian celana dibuat perspektif sehingga memberikan seimbang antara kiri dan kanan dengan penambahan tali ada celana sebagai hiasan penyimpul pita.

C. Simpulan

Sumber ide penciptaan karya seni batik pada Tugas Akhir berjudul “KEANEKARAGAMAN BAHARI PADA BUSANA KASUAL BATIK” yaitu tentang kehidupan penghuni biota laut. Gambar untuk representasi diambil melalui aplikasi *pinterest* maupun internet. Melalui gambaran kehidupan biota laut yang dapat diolah menjadi bentuk motif lalu di deformasi menjadi bentuk lain dan diberikan isen-isen dengan proses tersebut. Sehingga menghasilkan motif keseluruhan yang disusun menjadi sebuah perspektif menarik dengan unsur-unsur warna yang indah untuk dipandang tetapi tidak merubah ciri khas bentuk biota laut tersebut. Motif terdiri dari terumbu karang, alga serta coral. Pencapaian yang didapat secara keseluruhan pada penciptaan karya seni batik ini dirasa sudah cukup baik secara teknik maupun visual. Meskipun belum sempurna, namun pemilihan teknik colet adalah teknik yang tepat untuk memvisualkan karya seni batik, selama proses pengerjaan pun dirasa aman dan nyaman digunakan dibandingkan teknik lainnya. Sedangkan pencapaian yang didapat secara visual maupun karya adalah perasaan puas disetiap karyanya, karena karya-karya tersebut merupakan visualisasi dari warna bahari sendiri yang ingin menampilkan betapa banyak warna-warni dan keindahan bentuk yang ada pada kehidupan biota laut.

Dalam proses yang dilakukan untuk mewujudkan karya ini, dilakukan tiga proses yaitu proses membatik, proses mewarnai serta proses menjahit untuk diwujudkan kedalam busana. Jenis busana yang diciptakan adalah busana kasual atau busana untuk bersantai dan berjalan-jalan. Adapun tahapan-tahapan perwujudan karya ini yaitu pembuatan motif batik, pembuatan pola busana, pemindahan pola busana pada kain, pemindahan motif pada kain yang sudah dipola, lalu mencanting, pewarnaan motif busana, melorod kemudian penjahitan busana batik yang sudah diwarnai dan dilorod. Proses penjahitan sendiri terdiri dari penggabungan dari setiap potong kain pecah pola untuk menjadi sebuah busana kasual yang siap pakai.

Berbagai kendala ditemui pada saat pembuatan karya terutama bersamaan dengan adanya pandemi covid-19 yang menyerang berbagai belahan dunia dan salah satunya berdampak pada Indonesia maka bahan-bahan yang dibutuhkan secara tidak langsung di toko-toko penyedia bahan batik tidak tersedia lagi atau habis karena tidak ada pemasokan lagi maka dari itu karya ini dibuat seadanya bahan namun memaksimalkan dalam teknik pembuatannya.

Tujuan akhir dari pembuatan karya yang berjudul “KEANEKARAGAMAN BAHARI PADA BUSANA KASUAL BATIK” ini adalah untuk menampilkan kepada masyarakat luas bahwa keindahan warna bahari di dalam laut begitu banyak dan betapa pentingnya untuk dijaga dan dilestarikan agar generasi selanjutnya dapat menikmati keindahan alam bawah laut. Semoga dengan adanya karya ini dapat memberikan warna baru dalam dunia batik dan fashion.

DAFTAR PUSTAKA

A. BUKU

- Aprilia, Ade. 2019. *Style Secret*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Bahtiar, Dienni. 2018. *Menjahit Itu Mudah: Easy Crazy Sewing for Fashion Addict*, Jakarta Selatan: Penebar Plus (Penebar Swadaya Group).
- Burhanudin, Andi Iqbal. 2019 *Biologi Kelautan*, yogyakarta: ANDI OFFSET.
- Gie, The Liang. 1997. *Filsafat Keindahan*, Yogyakarta: Pusat Belajar Ilmu Berguna.
- Iyam. 2007. *Keanekaragaman Biota Laut*, Bandung: Titian Ilmu.

B. INTERNET

- <https://www.modaoperandi.com>, Coral Reef Skirt by Maison Alma. Di unduh 1 Juli 2020
- <https://www.tradesy.com>, Maaji Bue Coral Beach Short Casual Dress. Di unduh 1 Juli 2020